

**LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PERUMDA BPR BANGKALAN**



TAHUN 2025



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKALAN**

JL. RA. Kartini No. 2A Telp. (031) 3091276 Fax. (031) 3098792

B A N G K A L A N

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PERUMDA BPR BANGKALAN
TAHUN 2025**

Bangkalan, 28 April 2026

PERUMDA BPR BANGKALAN

M. ACH. SLAMET UTOMO, BPA. SE
Direktur Utama



SRI KARDIANAH, SH
Direktur YMFk

PERUMDA
DEWAN PENGAWAS



Drs. H. MOHAMAD NAJIB, MM
Ketua



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 2 / 31

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Strategi keberlanjutan Perumda BPR Bangkalan dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan. Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko ekonomi, sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Komunikasi yang informatif, dan lainnya

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan

BPR memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan BPR pada pencapaian target empat pilar pembangunan berkelanjutan di Indonesia yaitu pilar pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan dan tata kelola. selain itu keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal BPR, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik, air, kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 3 / 31

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Kinerja Aspek Ekonomi	-	-	-	-
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2.695.674.666	1.522.364.079	2.685.336.368	1.551.976.354
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	2.695.674.666	1.522.364.079	2.685.336.368	1.551.976.354
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	9.301.654.388	9.782.271.780	8.770.467.447	5.893.246.880
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	-	-	-	-
2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0	0
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 4 / 31

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	9.301.654.388	9.782.271.780	8.770.467.447	5.893.246.880
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
1. DPK	0	0	0	0
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)	-	-	-	-
1. Kredit / Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha	0	629.813.517	740.131.100	876.288.600
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 5 / 31

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	0	629.813.517	740.131.100	876.288.600
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	-	-	-	-
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)	-	-	-	-
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-
Total Emisi (Ton CO2)	0	0	0	0
a. Scope 1	-	-	-	-
b. Scope 2	-	-	-	-
c. Scope 3	0	0	0	0
Financed Emission	-	-	-	-
Non-Financed Emission	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 6 / 31

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusif	-	-	-	-
Perkembangan Laku Pandai	-	-	-	-
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	566	608	597
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Bank	0	9	10	11
Jumlah Direksi dan Komisaris	0	3	3	3
Pria	0	2	2	2
Wanita	0	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial	-	-	-	-
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	67.477.000	11.025.000	8.397.500
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	-	-	-	-
Jumlah Asosiasi	0	2	2	2



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 7 / 31

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Identitas Perusahaan

NAMA BPR

Perumda BPR Bangkalan

EMAIL

pdbprbangkalan12@yahoo.com

TELEPON

(031)309 1276

WILAYAH KERJA OJK

Kantor OJK Provinsi Jawa Timur

ALAMAT KANTOR PUSAT

JL RA KARTINI NO 2A

b. Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi Berkelanjutan

Terwujudnya Perumda Bank Perkreditan Rakyat yang sehat, berkembang guna mendukung Perekonomian kerakyatan di kabupaten Bangkalan secara berkelanjutan.

Misi Berkelanjutan

1. Memberikan pelayanan jasa keuangan dengan menyediakan produk jasa yang baik, dengan harga yang wajar, kejujuran penuh, integritas, dan beretika disegala aspek bisnis secara berkelanjutan;
2. Menjalankan usaha sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan secara berkelanjutan;
3. Mendukung pertumbuhan ekonomi daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan Daerah secara berkelanjutan; dan
4. Meningkatkan kualitas SDM, kesejahteraan karyawan serta profesionalisme secara berkelanjutan.

c. Daftar Kantor

Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat	Kota/Kabupaten	Telepon	Status
PUSAT	PERUMDA BPR BANGKALAN	JL RA KARTINI NO 2A, KELURAHAN KRATON	KABUPATEN BANGKALAN	(031)309 1276	AKTIF



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 8 / 31

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

d. Skala Usaha: Total Aset dan Total Kewajiban (lanjutan)

No.	Pos Keuangan	31-12-2025
1	Total Aset	11.750.090.843
2	Total Kewajiban	1.863.698.163
3	Total Ekuitas	9.886.392.680

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (lanjutan)

No.	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	3
2	Perempuan	6

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Kategori	Jumlah
1	pejabat Eksekutif/Kabag	4
2	Staf	5



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 9 / 31

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Kategori	Jumlah
1	Kurang dari 25 Tahun	0
2	25 - 35 Tahun	5
3	35 - 45 Tahun	3
4	45 - 55 Tahun	1
5	Lebih dari 55 Tahun	0

4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	7
4	Diploma	1
5	SMA/SMK/Sederajat	1
6	Lainnya	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 10 / 31

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	0
4	Diploma	0
5	SMA/SMK/Sederajat	0
6	Lainnya	0

6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Marketing	4
2	Operasional	3
3	Audit Intern	1
4	Kepatuhan, Manrisk dan APU PPT	1



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 11 / 31

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

7. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Marketing	0
2	Operasional	0
3	Audit Intern	0
4	Kepatuhan, Manrisk dan APU PPT	0

f. Skala Usaha: Persentase Kepemilikan Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perumda BPR Bangkalan posisi 31-12-2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	PEMKAB BANGKALAN	0	7.535.000.000	100,00
Total		0	7.535.000.000	100,00

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Deskripsi Wilayah Usaha (lanjutan)

Jangkauan operasional Perumda BPR Bangkalan tersebar di wilayah Kabupaten Bangkalan. Hingga akhir 31-12-2025, Perumda BPR Bangkalan memiliki 1 Kantor Pusat yang berlokasi di Kabupaten Bangkalan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 12 / 31

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
pendidikanku	8	4.687.304

Penyaluran Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Kredit UMKM	41	629.813.517

Keanggotaan Pada Asosiasi

BPR terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Keanggotaan Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Nama Asosiasi	Peran	TMT Keanggotaan
Perbarindo	-	-
Perbamida	-	-



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 13 / 31

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Deskripsi Perubahan Signifikan

- Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang
- Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR
- Tidak terdapat produk maupun layanan baru



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 14 / 31

4. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk Merespons

Laporan keberlanjutan ini berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon BPR dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi Perumda BPR Bangkalan juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK Nomor : 51/POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan BPR (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional. BPR memperketat pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Dalam kegiatan sehari-hari, BPR berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 15 / 31

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi BPR mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

Perumda BPR Bangkalan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi, Untuk menjaga keberlangsungan usaha, BPR melakukan beberapa strategi diantaranya meningkatkan pelayanan kepada nasabah, termasuk memberikan kredit kepada debitur dengan prinsip kehati-hatian, penghimpunan dana dari masyarakat dengan menawarkan suku bunga menarik sesuai bunga LPS dan lainnya. BPR berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal BPR, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dan lainnya.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 16 / 31

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah

Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu

strategi untuk mencapai target kinerja BPR. Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

a. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana

dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.

b. Memakai dan menggunakan infra struktur secara baik dan efisien, dan lainnya

2) Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan dari Pemerintah kepada BPR, selain itu dalam hal teknologi besarnya peluang

untuk menerapkan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing BPR

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

1) Fokus Bisnis Bank (lanjutan)

BPR memperketat pengawasan terhadap kebijakan dalam pemberian kredit dengan memperhatikan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 17 / 31

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

1) Fokus Bisnis Bank (lanjutan)

dampak negatif risiko yang ditimbulkannya

2) Operasional Bank

- Ketergantungan Teknologi: Ketergantungan pada pihak ketiga/vendor eksternal yang belum menerapkan prinsip keberlanjutan.
- Mengatur operasional BPR dalam hal efisiensi daya listrik, air, kertas dan lainnya

3) Kebijakan Internal

- Internalisasi Masih Awal: Kebijakan keberlanjutan belum sepenuhnya terintegrasi dalam manajemen risiko dan operasional harian BPR.
- Ketidakesesuaian Kebijakan: Belum sepenuhnya selaras antara visi berkelanjutan dengan prosedur persetujuan kredit.

4) Keahlian SDM Bank

Kurangnya Literasi & Pemahaman: Masih rendahnya pemahaman karyawan mengenai pentingnya ESG dan cara mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari.

5) Lainnya

Dana dan Infrastruktur: Membutuhkan dana ekstra untuk peningkatan infrastruktur teknologi dan sistem pelaporan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 18 / 31

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

b. Upaya yang Dilakukan

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, pada tahun 2025 secara bertahap BPR telah melaksanakan kegiatan pelatihan dari pihak eksternal maupun internal dalam rangka meningkatkan pengembangan kompetensi karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan secara tatap muka langsung atau online

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- Tumpang Tindih Regulasi: Masih terdapat ketidakselarasan antarperaturan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berbeda, sehingga menyulitkan implementasi di lapangan.
- Lemahnya Pengawasan: Implementasi kebijakan lingkungan seringkali tidak optimal akibat lemahnya mekanisme pengawasan dan penegakan hukum.

2) Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

- Ketergantungan Sektor Tinggi Emisi: Portofolio perbankan Indonesia masih cukup rentan karena paparan tinggi pada sektor berbasis batu bara dan pertanian ekstensif.
- Divergensi Pertumbuhan Ekonomi: Kesenjangan pertumbuhan ekonomi di tingkat global menimbulkan ketidakpastian pasar keuangan yang memengaruhi arus modal masuk untuk proyek hijau.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 19 / 31

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

3) Deskripsi Lainnya

Keterbatasan Kapasitas SDM: Keterbatasan kapasitas SDM di BPR untuk memahami dan menerapkan aturan keberlanjutan

b. Upaya yang Dilakukan

- Peningkatan Kapasitas dan Literasi
- Penguatan Akses Pembiayaan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 20 / 31

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Prinsip Dasar

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Transparansi	BPR berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh BPR dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025- Penerbitan Laporan Tahunan 2025- Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2025- Penerbitan laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan- Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2025
Akuntabilitas	BPR menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job description yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ BPR memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan BPR	Pembagian tugas yang jelas setiap organ BPR



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 21 / 31

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban BPR dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha	<ul style="list-style-type: none">- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu- Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility)- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku
Independensi	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana BPR dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ	<ul style="list-style-type: none">- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan- Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan BPR- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 22 / 31

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan BPR	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan BPR

2. Satuan Kerja (lanjutan)

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Marketing	Melakukan kegiatan rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB)
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
Unit Kerja Audit Intern	Mengidentifikasi dan mengevaluasi kegiatan rencana aksi keuangan berkelanjutan

3. Program Pengembangan (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	12	13	3



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 23 / 31

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

3. Program Pengembangan (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	43	63	29
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	6	5	5

4. Struktur Organisasi (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan	6	6	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 24 / 31

6. KINERJA BERKELANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya

Guna membangun budaya keberlanjutan, BPR secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, penghematan penggunaan air, penghematan penggunaan listrik, penggunaan botol minum dalam kesehariannya agar meminimalisir penggunaan botol plastik sekali pakai dan lain sebagainya

2. Kinerja Keuangan dalam 3 Tahun Terakhir

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Total Aset	10.865.329.418	11.193.907.949	11.166.849.819	12.219.296.005	12.511.081.314	11.750.090.843
Total Tabungan	865.876.545	1.210.976.354	1.045.265.866	1.057.336.368	1.045.674.666	970.364.079
Total Deposito	340.000.000	341.000.000	350.000.000	1.628.000.000	1.650.000.000	552.000.000
Total KYD	8.200.564.766	5.893.246.880	7.000.055.530	8.770.467.447	9.301.654.388	9.782.271.780
Laba	641.454.667	615.625.550	619.351.772	376.949.853	581.835.251	909.267.001

Penjelasan Kinerja Keuangan

Perumda BPR Bangkalan mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen Kredit konsumtif. Melalui penyaluran kredit, Perumda BPR Bangkalan turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

3. Indikator 3 Tahun Terakhir

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Kredit Mikro	1.230.084.716	876.288.600	1.074.356.700	740.131.100	948.768.700	629.813.517
Kredit Kecil	0	0	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 25 / 31

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

3. Indikator 3 Tahun Terakhir (lanjutan)

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Kredit Menengah	0	0	0	0	0	0
Kredit Lainnya	6.970.480.050	5.016.958.280	5.925.698.830	8.030.336.347	8.352.885.688	9.152.458.263
Total Kredit	8.200.564.766	5.893.246.880	7.000.055.530	8.770.467.447	9.301.654.388	9.782.271.780

4. Komitmen BPR (lanjutan)

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. BPR berkomitmen untuk tidak memecahkan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas BPR akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Deskripsi 1 (lanjutan)

Dalam manajemen sumber daya manusia, Perumda BPR Bangkalan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 26 / 31

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Data Ketenagakerjaan

Gender / Kategori	Jumlah	Persentase
Karyawan Pria	3	33,33%
Karyawan Wanita	6	66,67%
Total Karyawan	9	100%

Deskripsi 2

Perumda BPR Bangkalan memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

BPR memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, BPR selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk karyawan. BPR juga mengikutsertakan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class) dan diskusi grup.

6. Masyarakat (lanjutan)

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan termasuk Perumda BPR Bangkalan. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat. Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di Perumda BPR Bangkalan, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat,



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 27 / 31

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

dibedakan menjadi:1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan Perumda BPR Bangkalan yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke Perumda BPR Bangkalan Care melalui email ke pdprbangkalan12@yahoo.com atau Call Center di (031)309 1276. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Kantor pusat yang dimiliki Perumda BPR Bangkalan berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, BPR memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2025 BPR tidak menerima pengaduan terkait dampak negatif lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. BPR juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, BPR tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

7. Verifikasi Pihak Independen

Rangkuman pihak verifikator dan konsultan pendukung

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 28 / 31

7. VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

A. Verifikator Laporan Keberlanjutan

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan Perumda BPR Bangkalan Posisi 31-12-2025

B. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen yaitu Lembaga Penghitung Emisi terkait Total Emisi (Scope 1 s.d 3) dan Pengurangan Emisi pada Laporan Keberlanjutan Perumda BPR Bangkalan Posisi 31-12-2025

C. Konsultan Lainnya

Belum terdapat Verifikasi Tertulis dari Konsultan terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan Perumda BPR Bangkalan Posisi 31-12-2025



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 29 / 31

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

A. Pemegang Saham

Pemegang saham berperan penting dalam memberikan mandat dan arah strategis bagi BPR untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. BPR harus menerapkan transparansi dalam Sustainability Report dan memastikan memitigasi risiko

B. Pemerintah

Pemerintah (Pusat dan Daerah) berperan sebagai pembuat kebijakan

C. Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah regulator utama yang menerbitkan peraturan (seperti POJK 51/2017), serta mengawasi kewajiban laporan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan

D. Akademisi

Perumda BPR Bangkalan sampai tahun 2025 tidak terdapat kerja sama dengan akademisi

E. Praktisi

Perumda BPR Bangkalan sampai tahun 2025 tidak terdapat kerja sama dengan praktisi

F. Pegawai

Pegawai merupakan agen internal yang membangun budaya keberlanjutan dalam BPR. Keterlibatan mereka mencakup peningkatan kompetensi, penerapan efisiensi energi di tempat kerja, serta komitmen terhadap etika bisnis



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-12

Tahun: 2025

Halaman: 30 / 31

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN (lanjutan)

G. Nasabah (lanjutan)

Nasabah pihak yang menerima manfaat langsung dari pembiayaan berkelanjutan melalui aktivitas transaksi perbankan, kegiatan literasi dan inklusi keuangan, layanan pengaduan nasabah dan lainnya

H. Lainnya (lanjutan)

Melalui kegiatan CSR



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

. Penutup

Deskripsi penutup, stempel perusahaan, dan penandatanganan

No. Dokumen: LKAB-12

Periode: 2025

Halaman: 31 / 31

9. PENUTUP

Deskripsi Penutup

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2025 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.